



Universitas Kristen Duta Wacana

Fakultas Teknologi Informasi

Prodi Informatika

Jln. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No 5-25

Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Mata Kuliah	: Pemrograman Website
Kode Mata Kuliah	: TI0243
Periode	: Semester Genap 2020/2021
Dosen Pengampu	: Danny Sebastian S.Kom., M.M., M.T. : Maria Nila Anggia Rini S.T., M.Tl. : Agata Filiana S.Kom., M.Cs.

BAB 3

CASCADING STYLE SHEET DASAR

A. Tujuan

- Membuat struktur HTML sederhana.
- Membuat CSS untuk memberikan styling pada dokumen HTML

B. Alat & Bahan

Kegiatan praktikum pada bagian ini membutuhkan perangkat keras (*hardware*) atau komputer dengan spesifikasi minimum:

- Processor : Intel Core i3
- Memory : 2 GB
- Hard disk : kapasitas kosong penyimpanan sebesar 3 GB

Selain perangkat keras, kegiatan praktikum bagian ini juga membutuhkan perangkat lunak (*software*):

- Sistem Operasi (Windows, Linux, atau MacOSX)
- Text editor (Atom, Visual Studio Code, atau editor lain)
- Browser (Google Chrome, Opera, atau Mozilla Firefox)
- Xampp (Web Server Apache & Database MariaDB)

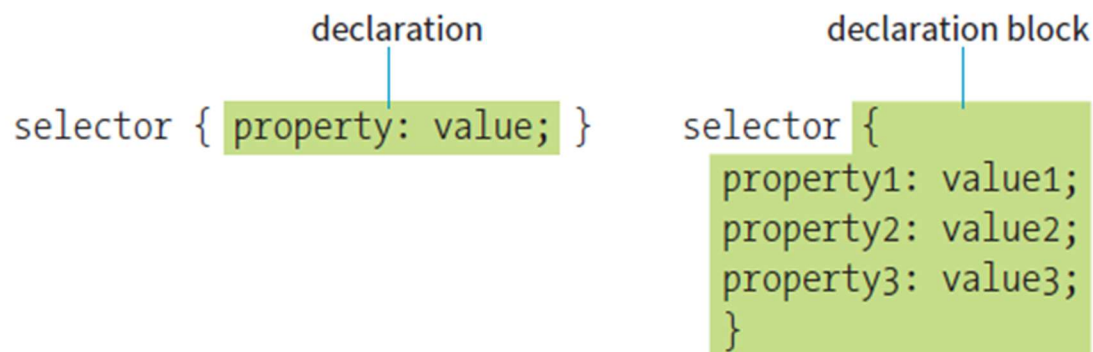
C. Pengenalan CSS

C.1. Anatomi CSS

CSS terdiri dari 2 komponen, yaitu:

- Selector: Selector merupakan “penunjuk”, elemen mana yang akan dikenakan rules.

- Declaration: merupakan aturan styling nya. Warna nya diganti merah, font size nya jadi 17px, dll.



C.2. Penggunaan CSS

Ada 3 cara menggunakan CSS, yaitu Inline Style, Internal Style, dan External/Linked Style. Pada bagian ini mahasiswa akan diajarkan bagaimana menggunakan CSS pada sebuah dokumen HTML.

C.2.1. Inline Style

Pada Inline styles, kita langsung mengetikkan langsung style ke dalam tag HTML nya, dan styles hanya akan berlaku pada tag, dimana style tersebut ditulis, dan tidak berlaku di tag HTML lainnya. Langkah kerja:

C.2.2. Buat dokumen HTML. Pada bagian `<body>`, tambahkan elemen `<h1>` dengan isi "CSS itu mudah".

C.2.3. Pada tag pembuka `<h1>` tambahkan attribute `style="color:red"`. Tulisan "CSS itu mudah" akan berubah warna menjadi warna merah.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>CSS Basic</title>
</head>
<body>
  <h1 style="color: red;">CSS itu mudah</h1>
</body>
</html>
```

C.2.4. Internal Style

Pada Internal style, style css diketik di dalam head dari document HTML. Karena style css dituliskan di dalam tag head, maka style-style yang ditulis akan berlaku di semua tag HTML yang berada di dokumen dimana style css ditulis.

1. Buat dokumen HTML. Pada bagian `<body>`, tambahkan elemen `<h1>` dengan isi "CSS itu mudah".

2. Pada bagian `<head>`, tambahkan tag `<style>`.
3. Diperlukan selector untuk menentukan elemen mana yang akan diatur style-nya. Sebagai contoh, elemen `<h1>` yang sudah dibuat pada langkah 1. Tambahkan kode `h1 {color:red}` untuk mengubah semua elemen `<h1>` menjadi warna merah.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>CSS Basic</title>
  <style>
    h1
    {
      color: red;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <h1>CSS itu mudah</h1>
</body>
</html>
```

C.2.5. External Style/Linked Style

Pada External style, style css berada di sebuah file terpisah dari file document HTML, biasanya file css disimpan dalam bentuk file berekstensi `.css`.

1. Buat dokumen HTML. Pada bagian `<body>`, tambahkan elemen `<h1>` dengan isi "CSS itu mudah".
2. Pada bagian `<head>`, tambahkan tag `<link rel="stylesheet" href="css/cssnya.css">`
3. Buat folder `css`, kemudian buat file `cssnya.css`.
4. Pada file `cssnya.css`, tambahkan kode `h1 {color:red}`

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>CSS Basic</title>
  <link rel="stylesheet" href="css/cssnya.css">
</head>
<body>
  <h1>CSS itu mudah</h1>
</body>
</html>
```

C.3. CSS Selector

Dalam menggunakan css, sangat disarankan menggunakan CSS dengan cara External/linked styles, sehingga perlu dipahami selector dalam CSS. Perhatikan tabel dibawah ini:

Deskripsi		Contoh Syntax
Berdasarkan tag HTML	<code>div {}</code>	Semua elemen <code><div></code>
	<code>span {}</code>	Semua elemen <code></code>
Berdasarkan class	<code>.div {}</code>	Semua elemen dengan <code>class="div"</code>
	<code>.box {}</code>	Semua elemen dengan <code>class="box"</code>
Berdasarkan id	<code>#div {}</code>	Semua elemen dengan <code>id="div"</code>
	<code>#box1 {}</code>	Semua elemen dengan <code>id="box1"</code>

C.4. Satuan dalam CSS

Satuan yang digunakan pada CSS ada 2 jenis, yaitu:

5. Satuan yg bersifat Statik:

- in : satuan inchi
- cm : satuan centimeter
- pt: satuan point, point = 1/72 inchi
- px: satuan pixel, 1 titik gambar terkecil pada layer monitor

6. Satuan Relatif

- % : satuan persen, relatif sekian persen terhadap ukuran parent pembungkus
- Em atau ems: ukuran font yang tenagah ada dalam elemen

C.5. CSS Styling

C.5.1. CSS Colors

Menentukan warna elemen HTML menggunakan CSS dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu menggunakan nama warna dalam Bahasa Inggris, menggunakan hexadecimal, dan dengan menggunakan RGB. Pemilihan warna ini berlaku untuk semua komponen HTML, mulai dari teks, garis batas/border, background, dan lain-lain.

Kode Program	Hasil
<code><h1 style="color: tomato;">CSS itu mudah</h1></code>	CSS itu mudah

```
<h1 style="color: #ee82ee;">CSS itu  
mudah</h1>
```

CSS itu mudah

```
<h1 style="color: rgb(106, 90, 205);">CSS itu  
mudah</h1>
```

CSS itu mudah

C.5.2. CSS Backgrounds

Latar belakang atau background setiap elemen HTML dapat diatur menggunakan warna atau gambar.

Background Color

Pengaturan warna background menggunakan syntax `background-color:<warna>;` Warna default dari background adalah transparan (bukan putih). Perhatikan contoh dibawah ini:

```

<h1 style="background-color:Tomato;">CSS Itu Mudah</h1>
<p style="background-color:Green;">Lorem ipsum dolor sit amet, <span
style="background-color:Blue">consectetur adipiscing elit</span>. Proin
sollicitudin leo nulla, in <a style="background-color:Black;">ullamcorper</a>
odio eleifend ac. Duis non erat sit amet tortor condimentum posuere. Nunc
consequat imperdiet purus sit amet ultricies. Nulla at ullamcorper lorem. Nulla
et ligula volutpat, facilisis ligula eu, dictum est. </p>
<table>
  <thead>
    <th style="background-color:Red;">Mudah</th>
    <th style="background-color:SkyBlue;">Sekali</th>
  </thead>
  <tbody>
    <tr style="background-color:Blue">
      <td>Satu Baris</td>
      <td>Memiliki warna yang sama</td>
    </tr>
    <tr style="background-color:Blue;">
      <td>Satu Baris</td>
      <td>Memiliki <span style="background-color:Orange;">warna</span> yang
aneh</td>
    </tr>
  </tbody>
</table>

```

CSS Itu Mudah

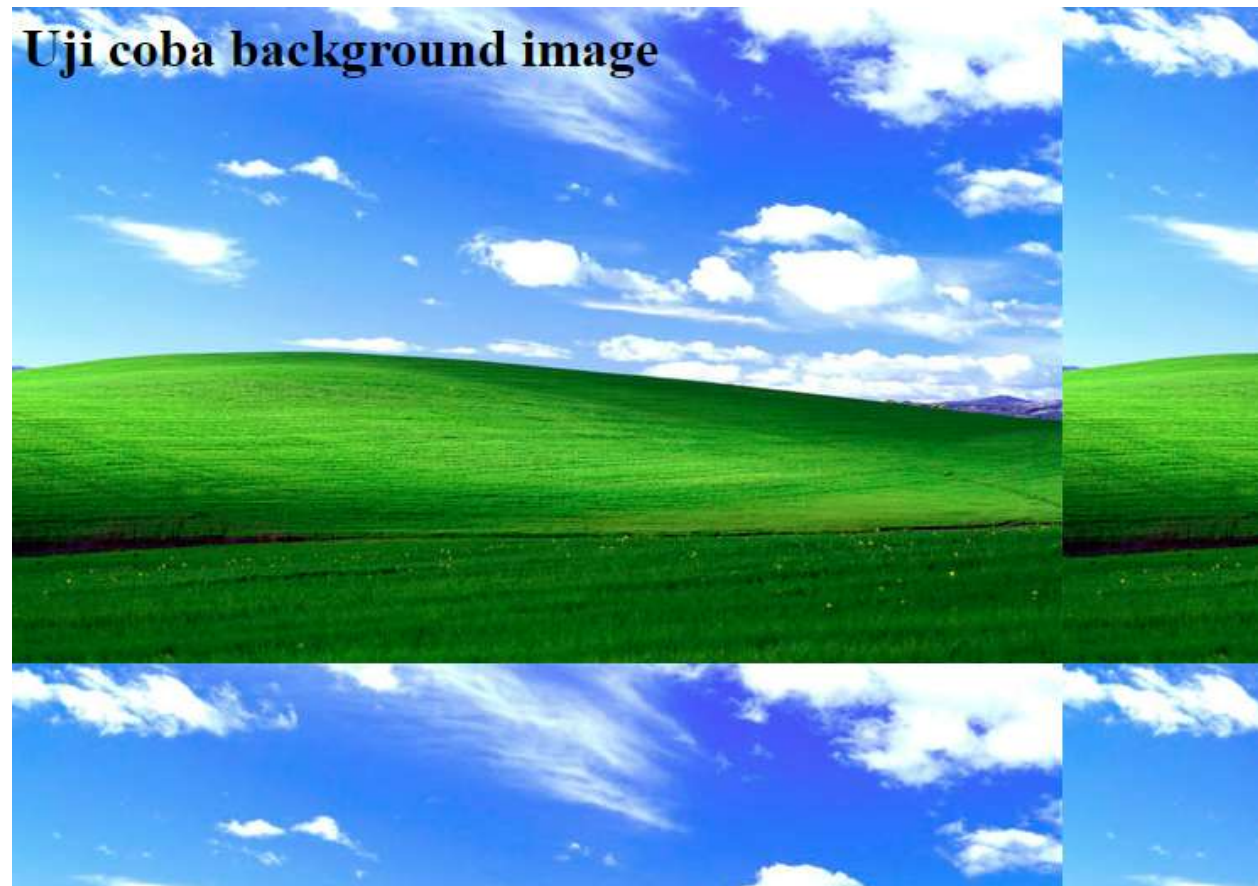
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Proin sollicitudin leo nulla, in odio eleifend ac. Duis non erat sit amet tortor condimentum posuere. Nunc consequat imperdiet purus sit amet ultricies. Nulla at ullamcorper lorem. Nulla et ligula volutpat, facilisis ligula eu, dictum est.

Mudah	Sekali
Satu Baris	Memiliki warna yang sama
Satu Baris	Memiliki warna yang aneh

Background Image

Pengaturan latar gambar menggunakan syntax `background-image:url("path to file");`
 Dalam pengaturan latar gambar, kita dapat menggunakan fungsi repeat/perulangan secara vertical ataupun horizontal. Secara default, background image akan diterapkan secara repeat/perulangan vertical dan horizontal. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<body style="background-image: url('img/windows-xp.jpg');">
  <h1>Uji coba background image</h1>
</body>
```



Background Repeat

Bila memperhatikan contoh background image pada **Error! Reference source not found.** diatas, terjadi perulangan pada gambar secara horizontal dan vertical. Kita dapat mengatur perulangan tersebut menggunakan syntax `background-repeat: <mode perulangan>;`. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<body style="background-image: url('img/windows-xp.jpg'); background-
repeat:repeat-x;">
  <h1>Uji coba background image</h1>
</body>
```

Uji coba background image



Secara pengaturan, kita dapat mengatur perulangan/repeat menggunakan properties:

- `repeat` : perulangan vertical dan horizontal
- `repeat-x` : perulangan horizontal
- `repeat-y` : perulangan vertical
- `no-repeat` : tidak dilakukan perulangan

Background Position

Selanjutnya kita dapat mengatur posisi peletakan background menggunakan syntax `background-position: <position>;`. Ada 4 properties position, yaitu `top`, `left`, `right`, dan `bottom`. Kita dapat melakukan kombinasi dari keempat properties tersebut dengan menggunakan spasi. Perhatikan contoh dibawah ini.


```
<html>
  <head>
    <title></title>
  </head>
  <body style="background-image: url('img/windows-xp.jpg'); background-repeat:
no-repeat; background-position: top right;">
    <h1>Uji coba background image</h1>
  </body>
</html>
```

Uji coba background image



C.5.3. CSS Text

Text Color

Pengaturan warna teks dapat dilakukan dengan menggunakan syntax css `color:<warna>;` Semua elemen HTML yang memiliki text, dapat diatur warnanya. Warna default dari text adalah hitam. Lihat contoh dibawah ini:

```

<h1 style="color:Tomato;">CSS Itu Mudah</h1>
<p style="color:Green;">Lorem ipsum dolor sit amet, <span
style="color:Blue">consectetur adipiscing elit</span>. Proin sollicitudin leo
nulla, in <a style="color:Black;">ullamcorper</a> odio eleifend ac. Duis non erat
sit amet tortor condimentum posuere. Nunc consequat imperdiet purus sit amet
ultricies. Nulla at ullamcorper lorem. Nulla et ligula volutpat, facilisis ligula
eu, dictum est. </p>
<table>
  <thead>
    <th style="color:Red;">Mudah</th>
    <th style="color:SkyBlue;">Sekali</th>
  </thead>
  <tbody>
    <tr style="color:Blue">
      <td>Satu Baris</td>
      <td>Memiliki warna yang sama</td>
    </tr>
    <tr style="color:Blue;">
      <td>Satu Baris</td>
      <td>Memiliki <span style="color:Orange;">warna</span> yang aneh</td>
    </tr>
  </tbody>
</table>

```

CSS Itu Mudah

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Proin sollicitudin leo nulla, in ullamcorper odio eleifend ac. Duis non erat sit amet tortor condimentum posuere. Nunc consequat imperdiet purus sit amet ultricies. Nulla at ullamcorper lorem. Nulla et ligula volutpat, facilisis ligula eu, dictum est.

Mudah Sekali
 Satu Baris Memiliki warna yang sama
 Satu Baris Memiliki warna yang aneh

Text Alignment

Pengaturan text alignment dapat dilakukan menggunakan syntax `text-align: <alignment>;`. Sama seperti pengaturan teks digital, pengaturan text-alinment dapat diatur secara rata kiri (`left`), rata kanan (`right`), rata tengah (`center`), rata keduanya (`justify`). Perhatikan contoh berikut ini.

```

<h1>Uji Coba text-align</h1>
<p style="text-align:left; border:1px solid black;">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi
    autem repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum,
    suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!
</p>
<p style="text-align:center; border:1px solid black;">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi
    autem repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum,
    suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!
</p>
<p style="text-align:right; border:1px solid black;">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi
    autem repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum,
    suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!
</p>
<p style="text-align:justify; border:1px solid black;">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi
    autem repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum,
    suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!
</p>

```

Uji Coba text-align

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi autem repellat
 maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum, suscipit soluta
 nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi autem repellat
 maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum, suscipit soluta
 nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi autem repellat
 maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum, suscipit soluta
 nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi autem repellat
 maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum, suscipit soluta
 nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!

Text Decoration

Text decoration digunakan untuk mengatur efek underline, overline, line-through pada sebuah teks. Text-decoration pada tiap elemen berbeda, sesuai dengan karakter default nya. Perhatikan contoh dibawah ini. Elemen `<p>` dan `<a>` memiliki karakter default yang berbeda, secara default elemen `<a>` memiliki `text-decoration: underline;` secara default. Sedangkan elemen `<p>` memiliki `text-decoration: none;` secara default.

```
<h1>Uji Coba text-decoration</h1>
<a href="">Tanpa pengaturan text-decoration</a>
<br>
<a href="" style="text-decoration: none;">Text-decoration: none</a>
<br>
<a href="" style="text-decoration: overline;">Text-decoration: overline</a>
<br>
<a href="" style="text-decoration: line-through;">Text-decoration: line-
through</a>
<br>
<p style="text-decoration: underline;">Text-decoration: underline</a>
```

Uji Coba text-decoration

Tanpa pengaturan text-decoration

Text-decoration: none

Text-decoration: overline

~~Text-decoration: line-through~~

Text-decoration: underline

Text Transformation

Text transformation adalah syntax css yang digunakan untuk mengubah teks menjadi `uppercase` (semua huruf menjadi huruf kapital), `lowercase` (semua huruf menjadi huruf kecil), atau `capitalize` (semua huruf pada awal kata menjadi kapital).

```
<h1>Uji Coba text-transformation</h1>
<p style="text-transform: capitalize;">teXT-transforMation: capitaLiZE</p>
<p style="text-transform: lowercase;">TeXT-TransforMation: LOWERCASE</p>
<p style="text-transform: uppercase;">TeXT-TransforMation: uppercase</p>
```

Uji Coba text-transformation

TeXT-TransforMation: CapitaLiZE

text-transformation: lowercase

TEXT-TRANSFORMATION: UPPERCASE

Gambar C.1 Contoh pengaturan text-transformation menggunakan CSS

Text Indentation

Pengaturan indentasi/text-indentation dapat dilakukan menggunakan CSS menggunakan syntax `text-indent:<size>;`. Identasi berlaku untuk baris pertama saja.

```
<p style="text-indent: 100px;">
  Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Delectus, cumque
  eaque eligendi maxime ex ipsam odit illo? Aliquid dolores a maiores numquam?
  Temporibus maiores quae tenetur inventore impedit ullam dolorum?
</p>
```

Uji Coba text-indent

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Delectus, cumque
 eaque eligendi maxime ex ipsam odit illo? Aliquid dolores a maiores numquam?
 Temporibus maiores quae tenetur inventore impedit ullam dolorum?

Gambar C.2 Contoh pengaturan text-indent menggunakan CSS

Letter Spacing

```
<h1>Uji Coba letter spacing</h1>
<h1 style="letter-spacing: 10px">Uji Coba letter spacing</h1>
<h1 style="letter-spacing: -10px">Uji Coba letter spacing</h1>
```

Uji Coba letter spacing

U j i C o b a l e t t e r s p a c i n g

Uji Coba

Line Height

```
<h1>Uji Coba line height</h1>
<div>
  <p>Line height normal</p>
  <p>Line height normal</p>
</div>
<div style="line-height: 0.2;">
  <p>Line height dibawah 1</p>
  <p>Line height dibawah 1</p>
</div>
<div style="line-height: 2;">
  <p>Line height diatas 1</p>
  <p>Line height diatas 1</p>
</div>
```

Uji Coba line height

Line height normal

Line height normal

Line height dibawah 1

Line height dibawah 1

Line height diatas 1

Line height diatas 1

Word Spacing

Word spacing digunakan untuk mengatur jarak antar kata dalam sebuah elemen HTML. Nilai positif akan menambah jarak antar kata, sedangkan nilai negative akan mengurangi jarak. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<h1>Uji Coba word spacing</h1>  
<h1 style="word-spacing: 10px">Uji Coba word spacing</h1>  
<h1 style="word-spacing: -6px">Uji Coba word spacing</h1>
```

Uji Coba word spacing

Uji Coba word spacing

UjiCobawordspacing

Text Shadow

Memberikan bayangan pada sebuah teks dapat dilakukan menggunakan syntax `text-shadow: <jarak horizontal> <jarak vertikal> <warna>;`. Perhatikan contoh dibawah ini.


```
<h1>Uji Coba text-shadow</h1>
<p style="text-shadow: 1px 3px red;">Text-shadow</p>
```

Uji Coba text-shadow

Text-shadow

C.5.4. CSS Fonts

Font Family

Pengaturan font di sebuah halaman website dapat dilakukan menggunakan syntax `font-family:, , ... ,;`. Dalam mengatur jenis font, perlu diperhatikan bahwa ada kemungkinan font tidak berhasil ditemukan, sehingga kita perlu membuat beberapa opsi font, dengan font yang memiliki prioritas terakhir adalah font yang bersifat umum.

```
<h1>Uji Coba font family</h1>
<p style="font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; ">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ducimus
    exercitationem ipsa ratione suscipit? Sint porro inventore harum nisi numquam?
    Itaque eos pariatur consequatur illo aut ullam sed? Omnis, ab illo.
</p>
<p style="font-family: Cambria, Cochin, Georgia, Times, 'Times New Roman',
    serif">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ipsa temporibus
    culpa harum commodi quod numquam fugit quibusdam magnam. Ratione eos quaerat
    autem iste facere accusantium aliquam assumenda cupiditate nam placeat.
</p>
```

Uji Coba font family

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ducimus exercitationem ipsa ratione suscipit? Sint porro inventore harum nisi numquam? Itaque eos pariatur consequatur illo aut ullam sed? Omnis, ab illo.

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ipsa temporibus culpa harum commodi quod numquam fugit quibusdam magnam. Ratione eos quaerat autem iste facere accusantium aliquam assumenda cupiditate nam placeat.

Font Style

Font style digunakan untuk mengatur tulisan cetak miring menggunakan CSS. Syntax yang digunakan adalah `font-style: <normal | italic | oblique>;`. Italic dan oblique menghasilkan tulisan

cetak miring yang sama, yang membedakan adalah italic, font sudah disiapkan untuk cetak miring, sedangkan oblique menggunakan font regular/biasa tetapi dicetak secara miring. Sebagai catatan, beberapa font menunjukkan perbedaan antara italic dengan oblique, sedangkan ada font yang tidak menunjukkan perbedaan. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<h1>Uji Coba font style</h1>
<p style="font-style: normal;">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ducimus
    exercitationem ipsa ratione suscipit? Sint porro inventore harum nisi numquam?
    Itaque eos pariatur consequatur illo aut ullam sed? Omnis, ab illo.
</p>
<p style="font-style: italic;">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ducimus
    exercitationem ipsa ratione suscipit? Sint porro inventore harum nisi numquam?
    Itaque eos pariatur consequatur illo aut ullam sed? Omnis, ab illo.
</p>
<p style="font-style: oblique">
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ipsa temporibus
    culpa harum commodi quod numquam fugit quibusdam magnam. Ratione eos quaerat
    autem iste facere accusantium aliquam assumenda cupiditate nam placeat.
</p>
```

Uji Coba font style

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ducimus exercitationem ipsa ratione suscipit? Sint porro inventore harum nisi numquam? Itaque eos pariatur consequatur illo aut ullam sed? Omnis, ab illo.

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ducimus exercitationem ipsa ratione suscipit? Sint porro inventore harum nisi numquam? Itaque eos pariatur consequatur illo aut ullam sed? Omnis, ab illo.

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ipsa temporibus culpa harum commodi quod numquam fugit quibusdam magnam. Ratione eos quaerat autem iste facere accusantium aliquam assumenda cupiditate nam placeat.

Font Size

Syntax `font-size:<ukuran>;` digunakan untuk mengatur ukuran font. Perlu dicatat bahwa kita dapat membuat ukuran font yang sama menggunakan tag yang berbeda. Perhatikan contoh dibawah ini, tag `<p>` dan `<h1>` dapat menghasilkan ukuran teks yang sama, yaitu 40px. Sangat tidak disarankan menggunakan tag `<p>` untuk membuat sebuah heading.

```
<h1>Uji Coba font size</h1>
<br>
<h1>Heading 1 normal</h1>
<h1 style="font-size: 40px;">Heading 1 bigger size</h1>
<br>
<p>Paragraph normal</p>
<p style="font-size: 40px;">Paragraph bigger size</p>
```

Uji Coba font size

Heading 1 normal

Heading 1 bigger size

Paragraph normal

Paragraph bigger size

Font Weight

Syntax `font-weight:<bold | normal >`; digunakan untuk mengatur teks menjadi bold.

Penggunaan `font-weight` berbeda dengan menggunakan tag `` dan `<important>`.

```
<h1>Uji Coba font weight</h1>
<p>Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.</p>
<p style="font-weight: normal;">Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur
adipisicing elit.</p>
<p style="font-weight: bold;">Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing
elit.</p>
```

Uji Coba font weight

Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.

Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.

Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.

Font Variant

Syntax `font-variant: <small-caps|normal>;` digunakan untuk menampilkan teks secara small caps. Semua huruf dicetak secara capital, dan dicetak menggunakan font size yang lebih kecil. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<h1>Uji Coba font variant</h1>
<p>Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.</p>
<p style="font-variant: small-caps;">Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur
adipisicing elit.</p>
```

Uji Coba font variant

Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.

LOREM, IPSUM DOLOR SIT AMET CONSECTETUR ADIPISICING ELIT.

C.5.5. CSS Link

Elemen `<a>` dapat di-styling sesuai dengan state/kondisi elemen tersebut. Dalam pengaturannya, diperlukan penerapan selector. Ada beberapa Link State yang dapat digunakan untuk mengatur tampilan:

- `a:link` : link normal yang belum di kunjungi/unvisited
- `a:visited` : link yang sudah pernah dikunjungi oleh pengguna
- `a:hover` : link pada saat pointer mouse berada diatas element link
- `a:active` : link pada saat sedang di klik oleh pointer mouse

Perlu dicatat, urutan dari penulisan link harus: `link`, `visited`, `hover`, kemudian `active`. Untuk lebih memahami, coba perhatikan contoh dibawah ini.

```
<style>
  .link1:link{color:red; text-decoration:none;} /* state default */
  .link1:hover{color:purple; text-decoration:underline;} /* state hover */
  .link1:active{color:green; text-decoration:underline;} /* state active */
</style>
```

```
<h1>Uji Coba styling elemen link</h1>
<a href="#" class="link1">link 1</a>
```

C.5.6. CSS Lists

Unordered List

Syntax yang digunakan untuk mengatur styling elemen unordered list adalah `list-style-type:`

`<square | circle>;`. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<h1>Uji Coba styling unordered list</h1>
<ul>
  <li>Nasi Goreng</li>
  <li>Nasi Telor</li>
  <li>Nasi Padang</li>
</ul>
<ul style="list-style-type: square;">
  <li>Nasi Goreng</li>
  <li>Nasi Telor</li>
  <li>Nasi Padang</li>
</ul>
```

Uji Coba styling unordered list

- Nasi Goreng
- Nasi Telor
- Nasi Padang

- Nasi Goreng
- Nasi Telor
- Nasi Padang

Untuk elemen unordered-list, kita dapat membuat list-style menggunakan gambar dengan syntax `list-style-image: url('<path to image>');`.

Ordered List

Sama unordered list, syntax yang digunakan untuk mengatur styling elemen ordered list adalah `list-style-type: <lower-alpha | upper-alpha | dan-lain-lain>;`. Yang membedakannya adalah value list style nya. Ada beberapa value list style untuk ordered list, yaitu: `lower-alpha`, `upper-alpha`, `lower-geek`, `lower-roman`, `lower-latin`, `upper-geek`, `upper-roman`, `upper-latin`, `decimal`, `decimal-leading-zero`. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<ol>
  <li>Nasi Goreng</li>
  <li>Nasi Telor</li>
  <li>Nasi Padang</li>
</ol>
<ol style="list-style-type: lower-alpha;">
  <li>Nasi Goreng</li>
  <li>Nasi Telor</li>
  <li>Nasi Padang</li>
</ol>
<ol style="list-style-type: upper-alpha;">
  <li>Nasi Goreng</li>
  <li>Nasi Telor</li>
  <li>Nasi Padang</li>
</ol>
```

Uji Coba styling ordered list

1. Nasi Goreng
2. Nasi Telor
3. Nasi Padang

- a. Nasi Goreng
- b. Nasi Telor
- c. Nasi Padang

- A. Nasi Goreng
- B. Nasi Telor
- C. Nasi Padang

C.5.7. CSS Tables

Pada bagian ini akan dijelaskan cara melakukan styling kepada elemen table. Perlu diperhatikan, semua contoh styling table akan menggunakan struktur table dibawah ini:

```
<table>
  <thead>
    <th>one</th>
    <th>two</th>
    <th>three</th>
  </thead>
  <tbody>
    <tr>
      <td>Susu Kedelai</td>
      <td>Susu Tahu</td>
      <td>Susu Kacang</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>Susu Sapi</td>
      <td>Susu Kuda Liar</td>
      <td>Susu Kambing</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>Susu Formula</td>
      <td>Susu UHT</td>
      <td>Susu Kaleng</td>
    </tr>
  </tbody>
</table>
```

one	two	three
Susu Kedelai	Susu Tahu	Susu Kacang
Susu Sapi	Susu Kuda Liar	Susu Kambing
Susu Formula	Susu UHT	Susu Kaleng

Table Border

Secara default, elemen table tidak menunjukkan border apapun. Styling paling dasar untuk table adalah menunjukkan adanya garis batas/border. Syntax yang digunakan sama dengan menggambar border pada elemen lain. Yang membedakan adalah, kita harus memberikan styling untuk tag `<table>`, `<tr>`, `<td>`, dan `<th>`.

```
table, th, tr, td {
  border: 1px solid black;
}
```

one	two	three
Susu Kedelai	Susu Tahu	Susu Kacang
Susu Sapi	Susu Kuda Liar	Susu Kambing
Susu Formula	Susu UHT	Susu Kaleng

Apabila diperhatikan, border digambarkan 2 kali. Hal tersebut karena elemen td, th, tr memiliki bordernya masing-masing. Untuk mengatasi border digambarkan 2 kali, dapat menggunakan syntax `border-collapse: <separate | collapse>;`. Perhatikan contoh dibawah ini:

```
table, th, tr, td {
  border: 1px solid black;
  border-collapse: collapse;
}
```

one	two	three
Susu Kedelai	Susu Tahu	Susu Kacang
Susu Sapi	Susu Kuda Liar	Susu Kambing
Susu Formula	Susu UHT	Susu Kaleng

Striped Table

Pengaturan table dapat dilakukan menggunakan selector `tr:nth-child(even)` untuk baris genap atau `tr:nth-child(odd)` untuk baris ganjil. Perhatikan contoh dibawah ini. Pada contoh dibawah ini, semua baris genap akan diberi warna aqua, sedangkan baris ganjil akan diberi warna lightcoral. Elemen thead dianggap sebagai elemen pertama, sehingga dianggap sebagai elemen baris ganjil.

```
tr:nth-child(even) {
  background-color: aqua;
}
tr:nth-child(odd) {
  background-color: lightcoral;
}
```


one	two	three
Susu Kedelai	Susu Tahu	Susu Kacang
Susu Sapi	Susu Kuda Liar	Susu Kambing
Susu Formula	Susu UHT	Susu Kaleng

D. Praktikum

D.1. Latihan Terbimbing

D.1.1. Latihan terbimbing Korean drama wiki

Ubahlah website Konten Drama Korea minggu lalu menjadi :

Doctor Stranger

From [DramaWiki](#)

Details



Title: Dakteo Yibangin

Also known as: Doctor Foreigner / Dr. Stranger

Also known as: Doctor Foreigner / Dr. Stranger

Genre: Medical, melodrama, romance, action, political

Episodes: 20

Broadcast network: SBS

Synopsis

The series will revolve around **Park Hoon**, a South Korean who was captured with his father and grown up in North Korea. He is trained to become a genius doctor, and though Park Hoon lands a job at the best South Korea hospital after defecting, he is treated as a *foreigner*. To find his lost North Korean first love, Song Jae Hee, he does anything to make money.

Main Cast

- Lee Jong Suk as Park Hoon
 - Goo Seung Hyun as child Park Hoon
- Jin Se yun as Song Jae Hee / Han Seung Hee
 - Seo Ji Hee as child Song Jae Hee
- Park Hae Jin as Han Jae Joon / Lee Sung Hoon
 - Kim Ji Hoon as child Han Jae Joon
- Kang So Ra as Oh Soo Hyun
 - Shin Soo yun as child Oh Soo Hyun

Awards

1. 2014 SBS Drama Awards: Top Ten Stars Award, Special Award (Lee Jong Suk)
2. 2014 APAN Star Awards: Popularity Award (Jin Se Yun)

1. Buka file website minggu lalu dan pada bagian `<head>`, tambahkan tag `<link rel="stylesheet" href="path/to/namaFile.css">`
2. Buat namaFile.css, kemudian letakkan pada path sesuai dengan atribut href
3. Ubah warna background dan judul sesuai dengan gambar
4. Pada bagian tabel terdapat beberapa cara

```
table{
  border-bottom: 10px;
  border-top: 10px;
  border-left: 10px;
  border-right: 10px;
  border-color: green;
  border-style: dashed;
}
```

atau

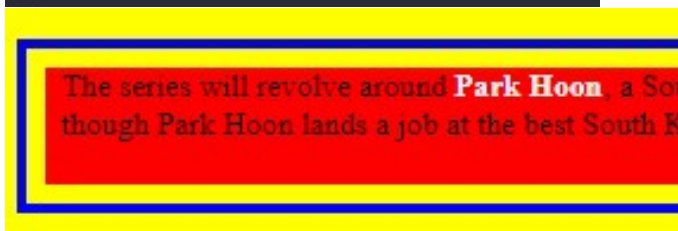
```
table{
  border:10px dashed green;
}
```

Cara pertama kelihatan lebih panjang namun dari sudut pandang kustomisasi akan lebih menguntungkan.

5. Selanjutnya pada bagian Synopsis kita akan melakukan hal yang sama seperti pada tabel dengan menambahkan border pada selector p

```
p{
  border:5px solid blue;
  padding:10px;
  background: red;
  background-clip: content-box;
  text-align: center;
}
```

Terlihat bahwa sebelum border berwarna biru terdapat warna background yang berukuran 10px, hal tersebut merupakan padding (jarak antara konten dan border).



- ← Border
- ← Konten
- ← Padding

6. Pada bagian Main Cast terlihat bahwa jarak antar tiap list sedikit berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal tersebut dikarenakan pada file css diberikan jarak margin.

```
ul{
  color: purple;
  margin: 20px 0px 10px 0px;
}
```

Berdasarkan property margin diatas dapat diartikan menjadi :

- Margin atas : 20px
- Margin kanan : 0px
- Margin bawah : 10px
- Margin kiri : 0px

7. Tambahkan selector dan property sehingga hasil sama seperti pada gambar.

```
h1{
  color:blue;
}

table{
  border:10px dashed green;
}

body{
  background: yellow;
}

p{
  border:5px solid blue;
  padding:10px;
  background: red;
  background-clip: content-box;
  text-align: center;
}

ul{
  color: purple;
  margin: 20px 0px 10px 0px;
}

ol{
  color: red;
}

b{
  color: white;
}
```

D.1.2. Latihan terbimbing Resep

1. Untuk latihan ini anda membutuhkan **recipe.html** yang sudah disediakan. Selain itu, buatlah sebuah file CSS: **recipe.css**.
2. Pada recipe.css kita akan mengubah font dari dokumen HTML. Dengan property **font-family** anda dapat menentukan font yang diinginkan. Font setelah Verdana merupakan font backup.

```
body{
  font-family: Verdana, Geneva, Tahoma, sans-serif;
}
```

3. Khusus untuk tag **h1**, ingin diubah ukuran font-nya menjadi lebih besar. Maka kita bisa menggunakan *selector* **h1** dan *property* **font-size** untuk mengubahnya.

```
h1{
  font-size: 40px;
}
```

4. Selanjutnya kita akan mengubah *background colour* pada tag **h1** dan **h2**. Untuk mengambil semua header maka *selector* dapat ditulis dengan koma sebagai berikut:

```
h1,h2{
  background-color: #f59a44;
}
```

Hasilnya akan terlihat seperti ini:

Obscenely Chocolatey Chocolate Cookie

Ingredients

5. Pada HTML terdapat sebuah tabel. Untuk mengubah border dari tabel kita dapat mendefinisikannya sebagai berikut:

```
table{
  border-bottom: 5px;
  border-top: 5px;
  border-left: 10px;
  border-right: 10px;
  border-color: #bedead;
  border-style: solid;
}
```

Dengan menulis *property* **border-bottom**, **border-top**, **border-left**, dan **border-right** maka kita dapat satu per satu mendefinisikan ukuran dari setiap sisi. *Property* **border-color** untuk menentukan warna, sedangkan **border-style** adalah untuk desain dari border. Ada banyak pilihan **border-style** seperti solid, dashed, double, groove, ridge, dsb. Apabila semua sisi memiliki ukuran yang sama, maka penulisan dapat disingkat, sebagai berikut:

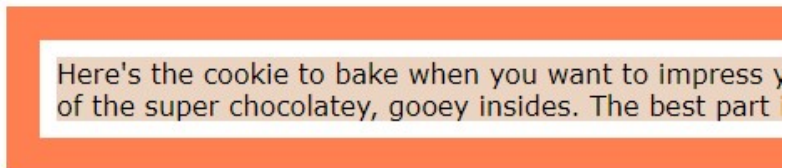
```
table{
  border: 10px ridge #bedead;
}
```

Artinya adalah semua sisi memiliki ukuran 10px dengan **border-style** ridge dan **border-color** #bedead.

6. Untuk tag `p`, kita akan bermain dengan `padding` dan `border`. Tulis aturan berikut ini:

```
p{
  background: #ecd4c2;
  border:20px solid #ff7f50;
  background-clip: content-box;
  padding:10px;
}
```

Hasilnya:



7. Selanjutnya kita ubah tag `ul` dengan `margin` dan `color` (untuk warna teks).

```
ul {
  margin: 20px 50px 30px 50px;
  color:brown;
  background-color: #ecd4c2;
}
```

Arti pada *property* **margin** adalah:

- margin-top = 20px
- margin-right = 50px
- margin-bottom = 30px
- margin-left = 50px

8. Yang terakhir kita akan beri *property* **border** dan **padding** pada tag `div`.

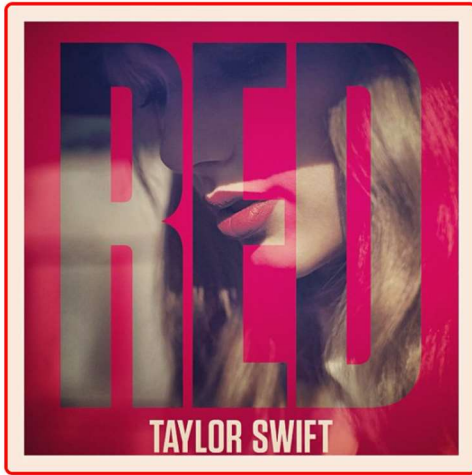
```
div{
  background-color: #ecd4c2;
  border: 2px solid #ff7f50;
  padding: 20px;
}
```

D.2. Latihan Mandiri

D.2.1. Memberikan Styling pada Halaman Website

Buatlah dokumen HTML dan CSS External Sheet bernama “taylor.html” dan “swift.css” tampilkan Halaman seperti dibawah!

TAYLOR SWIFT



RED is the fourth studio album by American singer-songwriter Taylor Swift. It was released on **October 22, 2012**, by Big Machine Records, as the follow-up to her third studio album, *Speak Now* (2010). It was announced through Swift's live webchat on **August 13, 2012**, in which she also revealed the album title and cover. Four promotional singles were released in the month leading up to the album release, three of which debuted inside the top ten of the US Billboard Hot 100. The album features collaborations with producers and guest artists such as Gary Lightbody of Snow Patrol and Ed Sheeran and sees Swift experimenting with new musical genres. Swift completed The Red Tour in support of the album on **June 12, 2014**.

Single From RED

"We Are Never Ever Getting Back Together"

Released: August 13, 2012

"Begin Again"

Released: October 1, 2012

"I Knew You Were Trouble"

Released: November 27, 2012

"22"

Released: March 12, 2013

"Red"

Released: June 24, 2013

"Everything Has Changed"

Released: July 16, 2013

"The Last Time"

Released: November 4, 2013